



---

**Peningkatan Hasil Belajar Melempar Bola Pada Masa Covid-19 Pada Permainan Bola Kasti Dengan Pendekatan Scientific Teknik Example Non Example Pada Siswa Kelas V SDN 016536 Bagan Asahan**

**Muhammad Iqbal<sup>1</sup>, Dewi Maya Sari<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna**

**Jl. Alumunium Raya No. 77 Tanjung Mulia, 20241, Indonesia**

**Email: iqbal21@gmail.com**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peningkatan hasil belajar Melempar Bola Kasti pada masa covid-19 dengan pendekatan scientific teknik example non example pada siswa kelas V SDN 016536 Bagan Asahan Tahun Ajaran 2020/2021. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 016536 Bagan Asahan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas V SDN 016536 Bagan Asahan Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 30 siswa. Metode dalam penelitian ini adalah metode PTK dengan teknik tes dan pengukuran menggunakan lembaran portofolio. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah disajikan dalam transkrip catatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk melihat kesalahan dan kekurangan siswa dalam pelaksanaan tes, diperoleh 9 siswa (30%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar, 21 siswa (70%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata 68,15. Kemudian dilakukan pembelajaran siklus I dengan menerapkan scientific teknik example non example dalam pembelajaran bola kasti siswa pada materi melempar berdasarkan perbaikan dari siklus I diperoleh sudah 27 siswa (90%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, 3 siswa (10 %) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata 73,76. Dalam hal ini dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar per siklus yaitu sebesar 18,2 dan peningkatan klasikalnya sebesar 27,7%. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa melalui Pembelajaran dengan menerapkan scientific teknik example non example dalam pembelajaran melempar bola kasti pada Siswa kelas V SDN 016536 Bagan Asahan meningkat. Dalam artian pembelajaran dengan scientific teknik example non example mempengaruhi hasil belajar melempar bola kasti siswa.

**Kata Kunci: *Peningkatan, Melempar Permainan Bola Kasti***

---

**PENDAHULUAN**

Melalui pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyerap, menilai dan mengembangkan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupannya (Pratama & Wiyaka, 2021). Selain itu pendidikan juga berfungsi sebagai sarana manusia untuk mengembangkan potensi dirinya (Harahap & Sinulingga, 2021). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak

serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensipeserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Marpaung & Siregar, 2022). Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan serta wawancara dengan guru penjas kelas V di SDN 016536 Bagan, Asahan peneliti melihat bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani pada materi permainan Bola Kasti teknik dasar melempar bola siswa kurang dapat melakukan teknik dasar tersebut dengan baik dan merasa kesulitan dalam melakukan teknik dasar tersebut, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal (Aristiyanto et al., 2020). Data hasil observasi awal yaitu dari 30 siswa yang memiliki ketuntasan belajar hanya 7 orang (23%) sedangkan sisanya yaitu 23 orang siswa (77%) belum tuntas (Ginting et al., 2021). Dalam hal ini peneliti melakukan pendekatan scientific dalam melakukan teknik dasar melempar bola pada permainan Bola kasti , karena menurut peneliti karakter anak-anak usia sekolah dasar mudah jenuh, anak-anak usia sekolah dasar masih dalam masa bermain, serta hal ini dapat mengembangkan pengetahuan siswa dan menyenangkan sehingga dengan terbiasanya siswa dalam mengeksplor pengetahuan dalam permainan tersebut maka siswa dapat dengan mudah melakukan teknik dasar melempar bola dalam permainan Bola Kasti sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan (Lubis & Nugroho, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian terdiri dari beberapa tahap yang berupa siklus. Kognitif adalah penilaian hasil belajar pengetahuan dalam mempelajari materi bola kasti. Prosedur penilaiannya adalah dengan memberikan butir-butir pertanyaan kepada siswa untuk di jawab dalam waktu maksimal 15 menit sampai 30 menit.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian dilaksanakan berdasarkan kondisi yang terjadi pada siswa kelas V SDN 016536, Bagan Asahan T.A. 2019/2020 melalui perolehan data secara virtual dengan menyampaikan salam pembuka pembelajaran kemudian memberikan tes kognitif melalui file yang dikirim melalui Whatsapp Group. Berikut data pre test (tes awal) yang diperoleh:

Tabel 1. Hasil Tes

<b>No</b>	<b>Hasil Tes</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
1	Skor < 70	Tidak Tuntas	21	77%
2	Skor ≥ 70	Tuntas	9	23%

Data hasil tes awal materi dapat disimpulkan bahwa siswa berjumlah 30 orang memiliki 77% (22 orang) belum tuntas pada hasil belajar aktivitas fisik dan siswa yang

tuntas 21% (7 Orang) sehingga dapat disimpulkan hasil belajar aktivitas fisik belum mencapai hasil yang diharapkan yaitu Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70.

### **Pembahasan**

Penelitian yang dilaksanakan secara virtual atau dalam jaringan (daring) sehingga perkembangan mengenai pembelajaran seutuhnya tidak dapat dilakukan secara langsung terkait perubahan-perubahan yang terjadi. Pada pertemuan materi kelas V SDN 016536, Bagan Asahan penerapan pembelajaran diterapkan secara terbatas atau tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan sebelum Covid-19, yaitu 40 menit/jam. Pada masa Covid-19 disesuaikan dengan kemampuan siswa yaitu 10-40 menit per satu kali pertemuan. Berdasarkan waktu pelaksanaan pembelajaran tersebut maka disimpulkan pencapaian kompetensi siswa akan sulit diperoleh dan diperlukan pertemuan lebih lanjut yang lebih intensif.

Hasil capaian belajar siswa selanjutnya diterapkan setelah pemberian materi yakni dihari kedua, hal ini dikarenakan waktu pembelajaran pada satu materi tidak dapat diterapkan dalam jangka waktu yang lama mengingat sekolah memberikan batasan pertemuan, sedangkan materi yang telah ditetapkan dalam satu semester harus dicapai sesuai kalender akademik masa Covid-19.

### **KESIMPULAN**

Penelitian yang telah dilaksanakn merupakan Penelitian Tindakan Kelas(PTK) yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 016536, Bagan Asahan T.A.2019/202. Masa Covid-19 terdapat peningkatan pada hasil belajar aktiviats fisik melalui pendekatan scientific teknik example non example. Peningkatan terjadi dengan menggunakan satu siklus diantaranya siklus memiliki persentase kelulusan klasikal siswa melampaui KKM 70 adalah 90%. Keberhasilan pembelajaran ditinjau dari perbandingan standar kelulusan klasikal pembelajaran PJOK yang telah ditentukan sekolah dengan pencapaian pembelajaran yang dilakukan melalui pengukuran hasil belajar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aristiyanto, A., Setiawan, F. E., Subagya, H., & Nurohman, N. (2020). PROFIL KONDISI FISIK ATLET ARUNG JERAM. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.293>
- Ginting, R., Lubis, A. E., Nugroho, A., Mawardinur, M., & Sipayung, D. K. (2021). Paradigm of Village Physical Activity During Pandemic. *ACPES Journal of Physical Education, Sport, and Health (AJPESH)*, 1(2), 113–117.
- Harahap, A. A., & Sinulingga, A. (2021). MODEL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT BERBASIS ANDROID. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.303>
- Lubis, A. E., & Nugroho, A. (2020). First Aid Training Model for Physical Education Teachers. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 4(2), 73–80.
- Marpaung, H. I., & Siregar, A. H. (2022). The effect of exercise model and limb length on the accuracy of kuda service in sepak takraw. *Jurnal Keolahragaan*, 10(1), 83–90.

*Peningkatan Hasil Belajar Melempar Bola Pada Masa Covid-19 Pada Permainan Bola Kasti Dengan Pendekatan Scientific Teknik Example Non Example Pada Siswa Kelas V SDN 016536 Bagan Asahan  
Muhammad Iqball , Dewi Maya Sari2*

Pratama, S. M., & Wiyaka, I. (2021). PROFIL KONDISI FISIK, TEKNIK, DAN PSIKIS ATLET SEPAK TAKRAW. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.307>